

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan penelitian selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan model pembelajaran tebak kata dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di kelompok B di TK TRI KARYA.
2. Hasil observasi dan refleksi pada siklus I setelah kegiatan model pembelajaran tebak kata terdapat sebanyak 2 orang anak (8,7%) tergolong tinggi, 21 orang anak (91,3%) tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan model pembelajaran tebak kata yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak mampu optimal karena masih terdapat 21 anak (91,3%) yang tergolong rendah, sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II.
3. Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan tetap melalui kegiatan model pembelajaran tebak kata, setelah tindakan siklus II dilakukan, terdapat 14 orang anak (60,86%) tergolong sangat tinggi, 8 orang anak (34,8%) tergolong tinggi, dan 1 orang anak (4,37%) tergolong rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi anak diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam proses model pembelajaran tebak kata dan untuk lebih meningkatkan keterampilan berbicara selama pembelajaran berlangsung terutama dalam anak dapat menebak kata dengan benar.
2. Dan dalam melatih keterampilan berbicara anak hendaknya guru menggunakan tebak kata yang berwarna warni serta menunjukkan kepada anak.
3. Bagi sekolah terutama kepala sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan media-media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak, serta menyediakan memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Dan diharapkan untuk dapat menerapkan model pembelajaran tebak kata di Taman kanak-kanak saat sudah menjadi guru.